

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)**

**DESA KAMOALI DI KABUPATEN BUTON SELATAN**

**Skripsi**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Mmemperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**Oleh**

**HESRI**

**21701081128**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

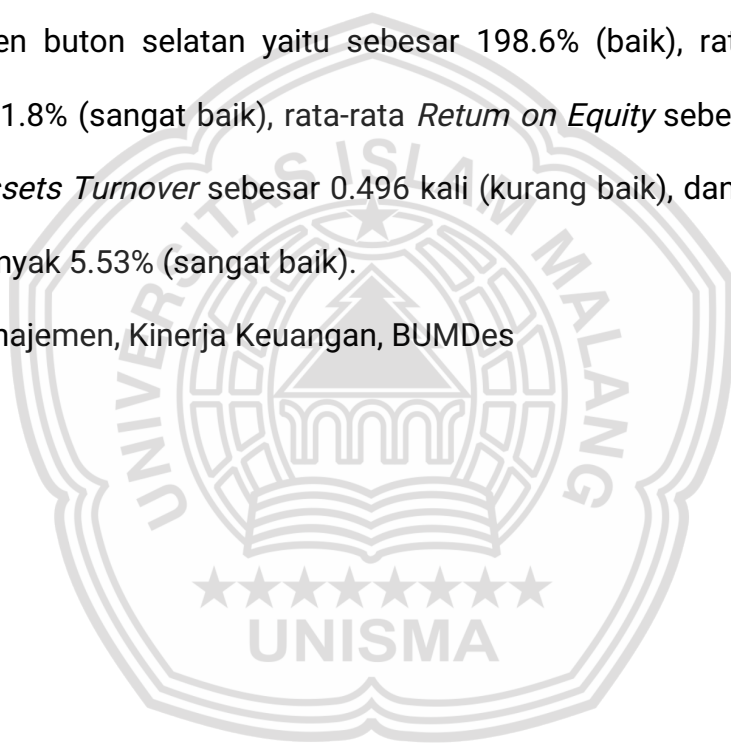
**MALANG**

**2021**

## ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis kinerja keuangan badan usaha milik desa (BUMDES) desa kamoali di kabupaten buton selatan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan data berbentuk data-data keuangan dari Bumdes. metode analisis data yang digunakan ialah dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Hasil penelitian membuktikan rata-rata *Curent Ratio* Bumdes desa kamoali kabupaten buton selatan yaitu sebesar 198.6% (baik), rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 31.8% (sangat baik), rata-rata *Retum on Equity* sebesar 17.76% (baik) rata-rata *Total Assets Turnover* sebesar 0.496 kali (kurang baik), dan rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebanyak 5.53% (sangat baik).

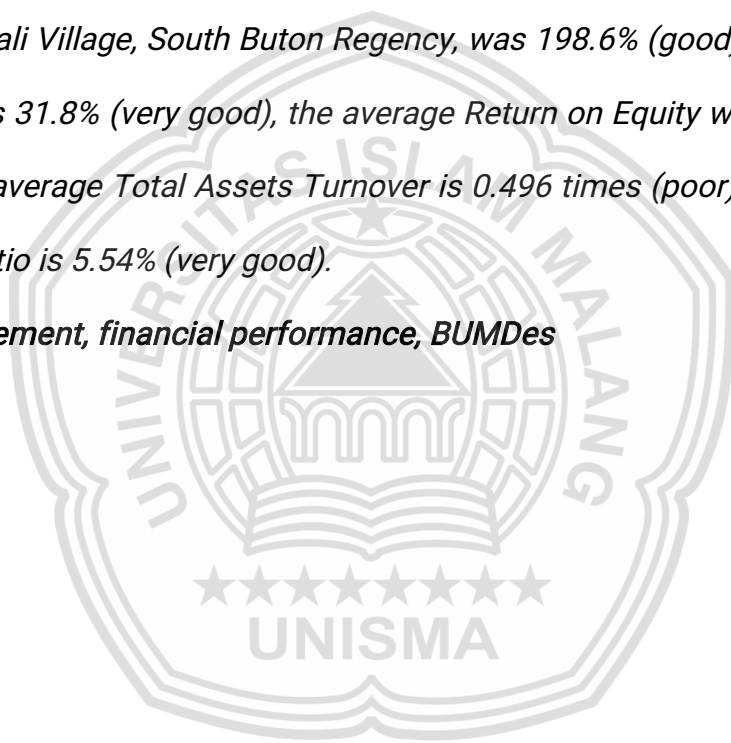
KATA KUNCI: Manajemen, Kinerja Keuangan, BUMDes



## ABSTRAC

*The purpose of this study was to analyze the financial performance of village-owned enterprises (BUMDES) in Buton Selatan district. The research method used in this research is descriptive qualitative analysis using data in the form of financial data from Bumdes. The data analysis method used is the liquidity ratio, profitability ratio, solvency ratio and activity ratio. The results showed that the average Curent Ratio of Bumdes in Kamoali Village, South Buton Regency, was 198.6% (good), the average Net Profit Margin was 31.8% (very good), the average Return on Equity was 17.76% (good) on average. the average Total Assets Turnover is 0.496 times (poor), and the average Debt to Equity Ratio is 5.54% (very good).*

**Keyword: Management, financial performance, BUMDes**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjelaskan bahwa usaha mikro kecil dan menengah didirikan untuk memperkuat usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Mirawati, (dalam Dunggio & Ismail, 2020) Badan usaha milik desa (BUMDes) ialah organisasi usaha desa yang dikelola oleh masyarakat serta pemerintah desa dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa dan didirikan sesuai dengan kebutuhan serta potensi desa. BUMDes didirikan dan dikelola untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga berfungsi sebagai organisasi sosial yang berperan untuk kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyelenggaraan pelayanan sosial. Sedangkan selaku organisasi komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penyediaan sumber daya. Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk dan didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Desa Kamoali merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten

Buton Selatan. Untuk mewujudkan visi dan misi Desa Kamoali, tentu saja pembangunan terus dilaksanakan dalam segala bidang kehidupan di masyarakat dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Salah satu bidang pembangunan yang terus digalakkan oleh pemerintah kabupaten buton selatan adalah bidang ekonomi. Wujud nyata dari pembangunan tersebut salah satunya adalah dengan berdirinya Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Kamoali kecamatan siompu barat kabupaten buton selatan.

Fenomena masalah yang muncul dalam Bumdes desa kamoali yaitu laba bersih yang terus meningkat disetiap tahunnya. Namun laba bersih yang terus meningkat perlu dianalisis lebih lanjut supaya laba bersih tersebut memang sejalan dengan dengan kinerja keuangan yang baik dan angka laba bersih tersebut tidak menimbulkan persepsi. Dalam hal ini diperlukan analisis terhadap laporan keuangan Bumdes desa kamoali Di kabupaten Buton Selatan.

Analisis laporan keuangan dapat memberikan makna atau arti yang lebih luas sehingga perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangannya apakah berada dalam kondisi sehat (baik) atau tidak sehat. Jika hanya mengandalkan hasil dari laporan keuangan, maka perusahaan mungkin saja salah dalam pengambilan keputusan terkait dengan kesehatan keuangannya. Penilaian kinerja keuangan dengan melakukan analisis laporan keuangan tidak hanya dilakukan bagi perusahaan besar saja, akan tetapi dapat dilakukan untuk semua skala usaha baik usaha kecil dan

usaha menengah, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ialah Bagaimana kinerja keuangan Badan Usaha milik Desa (BUMdes) Desa Kamoali di Kabupaten Buton Selatan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ialah yaitu untuk mengetahui Bagaimana kinerja keuangan Badan Usaha milik Desa (BUMdes) Desa Kamoali di Kabupaten Buton Selatan berdasarkan dengan rumusan masalah.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menambah perkembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan informasi yang mampu mendukung peneliti maupun pihak lainnya yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi masukan berupa informasi yang bermanfaat untuk semua orang terutama mereka yang akan meneliti jalannya partisipasi masyarakat, serta dapat memberi masukan untuk pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sekaligus masyarakat khususnya dilokasi penelitian ini

dilaksanakan agar dapat meningkatkan peran aktifitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.







## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dalam penelitian yaitu dengan menganalisis data, yang menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Protafibilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Solvabilitas, terhadap BUMDes desa Kamoali Kecamatan Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan, yaitu: Berdasarkan hasil perhitungan Aktiva lancar (*current ratio*), kinerja keuangan BUMDes Kamoali, Kecamatan Siompu Barat, Kabupaten Buton Selatan sudah baik, hal ini dibuktikan dengan standarisasi rasio lancar. Hasil analisis Rasio Margin laba bersih atau *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on Equity (ROE)*, kinerja keuangan BUMDes di Desa Kamoali Kecamatan Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan sudah terukur, Ini dibuktikan sesuai dengan hasil perhitungan margin laba bersih (*Net Profit Margin*) yang berada diatas standar ( $31.8\% > 15\%$ ).

Rata-rata Rasio *Return on Equity* kinerja Bumdes kamoali cukup baik dikarenakan rata-rata rasio pengembalian atas modal (*Return on Equity*) berada diatas 15% ini dibuktikan sesuai dengan standarisasi *Return on Equity (ROE)*. Rasio perputaran total asset/aktiva (*Total Asset Turnover*) kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan tidak terukur. Ini dibuktikan dengan rata-rata rasio perputaran total asset/aktiva (*Total Asset Turnover*) dibawah standar

(0.496 kali < 2 kali). Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*), kinerja keuangan BUMDes Desa Kamoali Kecamatan Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan tergolong sudah efektif atau baik. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 5%.

### **Keterbatasan**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian diantaranya:

- a. Peneliti hanya menggunakan data laporan keuangan dengan periode yang cukup pendek yaitu pada tahun 2018-2020.
- b. Peneliti hanya berfokus pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada di Kabupaten Buton Selatan.
- c. Disini peneliti tidak menggunakan uji SPSS, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis karena peneliti hanya membandingkan rasio-rasio keuangan yang ada dalam laporan keuangan guna mengetahui kinerja keuangan BUMDes yang ada di Kabupaten Buton Selatan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka disarankan:

#### **5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian di beberapa BUMDes di Kabupaten lainnya.

- b. Untuk Peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan metode analisis lain, misalnya analisis *Economic Value Added (EVA)* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat Menambah aspek-aspek penilaian kinerja selain yang sudah diteliti dalam penelitian ini, agar dapat diketahui hasil secara keseluruhan.

#### 5.2.2 Bagi BUMDes di Kabupaten Buton Selatan

- a. BUMDes di Kabupaten Buton Selatan wajib untuk menyusun laporan keuangan minimal dengan laporan keuangan neraca dan laba rugi, karena untuk dapat mengelola suatu perusahaan dengan baik maka di perlukan pencatatan yang berisi informasi tentang segala aktivitas keuangan. Tidak hanya perusahaan yang berskala besar, yang mempunyai kewajiban untuk membuat laporan keuangan perusahaan. Namun, perusahaan kecilpun seperti BUMDes diharuskan untuk membuat laporan keuangan. Sebab dengan adanya laporan keuangan BUMDes nanti mampu untuk meminimalisir hambatan dalam pengoperasian nya, sehingga nantinya BUMDes mampu menghasilkan laba yang maksimal, kemudahan dalam memperoleh modal, dan mampu memenuhi hutang jangka pendek perusahaan.
- b. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Desa Kamoali Kecamatan

Siompu Barat, kabupaten Buton Selatan, disarankan harus lebih meningkatkan lagi rasio likuiditas dan aktivitya dengan mengurangi jumlah jangka pendek dan memaksimalkan penggunaan aktiva lancarnya dengan meningkatkan pendapatan usaha.

- c. Agar bisa menjadi usaha yang dapat menarik investasi, perusahaan harus sanggup meningkatkan laba semaksimal mungkin dari waktu ke waktu. Dana yang ada dalam BUMDes Kamoali Kecamatan Siompu Barat, Kabupaten Buton Selatan hendaknya digunakan dengan baik mungkin dan efisien sehingga modal kerja dalam perusahaan akan menjadi baik dan mampu menghasilkan laba yang semakin besar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman Suleman, Erika Revida, Irwan Kurniawan Soetijono, Robert tua siregar, Syofyan Syofyan, Ahmad Fauzal Hakim Hasibuan, Hery Pendapotan Silitonga, Muhammad Fitri Rahmadana, Marto Silalahi, A. S. (2020). *Bumdes Menuju Optimalisasi Desa*. Yayasan kita menulis.
- Afrijal, & Ramadhani. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 5(1), 1–10.
- Dunggio, S., & Ismail, S. D. (2020). Pengaruh Kemampuan Terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Journal of Public Administration Studies*, 3(1), 15–24.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*.
- Hartini, Makmur, & Asrori. (2016). Analisis Kesehatan Kinerja Keuangan pada BUMDes Sumber Makmur. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 3(2), 1–11.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasrama Indonesia.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT Grasindo.

- I nyoman Nugraha Putra, Abdul Manan, R. S. pancawati M. (2019). *Mengukur Kinerja Bumdes*.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Maharyani, G. Z., Marsiwi, D., & Ardiana, T. E. (2018). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Arum Dalu Ngabar. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 35–46. <https://doi.org/10.24269/asset.v1i2.2565>
- Negara, M. (2006). *Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 06 / Per / M. KUKM / V / 2006 Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperasi Award Kriteria/ Kertas Kerja Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperas*.
- Ni Wayan Sri Pebriyanti, Putu Sukma Kurniawan, E. S. (2017). ANALISIS PERBANDINGAN RASIO-RASIO KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KELANGSUNGAN BISNIS BADAN USAHA MILIK DESA (Studi Kasus Pada BUMDes di Kabupaten Klungkung). *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1), 1–12.
- Septiana, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Data media publishing.
- Sutardi, K. Y., Wahyuni, M. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Analisis kinerja keuangan badan usaha milik desa (bumdes) dalam proses penyaluran kredit desa Tajun tahun 2011-2015. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2), 2–11.



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah.* (Issue 1).

